

## Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa

Deisye Supit\*, Nathasya Moureen Gosal

Universitas Klabat, Airmadidi, Indonesia

\*Corresponding Author: deisyesupit@unklab.ac.id

### Abstract

*A person's socioeconomic status certainly has a role in the development of their children, including their education. Parents with high economic status will not find it difficult to meet the needs of their children in education, parents with low economic status will face difficulties in providing education for their children, especially in achieving better learning achievements. This study aims to determine the relationship between parents' economic status and student achievement. This research is a quantitative research that is descriptive and correlative. The researcher used the parents' economic status instrument adapted from Bandangan (2017) theory from Soekanto (2003) and given to 65 grade VII students of Adventist Middle School, Klabat University, Airmadidi, Indonesia. The results showed that the level of economic status of parents of class VII students at Adventist Middle School, Klabat University, was in the moderate category, while the average learning achievement was in the good category. This study also found that there was no significant relationship between parents' economic status and student achievement. The conclusion of this study is that the economic status of parents is not significantly related to student achievement.*

**Keywords:** *parents' economic status, student achievement*

### Abstrak

Status sosial ekonomi seseorang tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya, termasuk pendidikannya. Orang tua dengan status ekonomi yang tinggi tidak akan sukar dalam memenuhi kebutuhan anaknya dalam pendidikan, orang tua yang dengan status ekonomi rendah akan menghadapi kesulitan-kesulitan dalam memberikan pendidikan bagi anaknya khususnya dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dan korelatif. Peneliti menggunakan instrumen status ekonomi orang tua diadaptasi dari Bandangan (2017) teori dari Soekanto (2003) dan diberikan kepada 65 siswa kelas VII SMP Advent Universitas Klabat, Airmadidi, Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat status ekonomi orang tua siswa kelas VII SMP Advent Universitas Klabat berada pada kategori sedang sedangkan rata-rata prestasi belajar menunjukkan kategori baik. Penelitian ini juga menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah status ekonomi orang tua tidak berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar siswa.

**Kata kunci:** status ekonomi orang tua, prestasi belajar siswa

### Article History:

Received 2023-01-22

Revised 2023-02-20

Accepted 2023-02-27

### DOI:

10.31949/educatio.v9i1.4557

## PENDAHULUAN

Status ekonomi yang dimiliki oleh seseorang dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sehari-hari. Seseorang yang memiliki status ekonomi yang tinggi tidak akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya, untuk itu keadaan status sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan penting terhadap pendidikan anak (Musa, 2013). Maka dari itu pendidikan anak bergantung pada status ekonomi orang Tua. Pendidikan anak didukung dengan keadaan ekonomi orang tua, sehingga orang tua bisa memenuhi setiap kebutuhan anak di

sekolah, mulai dari seragam, buku, alat tulis menulis dan biaya sekolah (Atika & Rasyid, 2018) hal yang sama juga dikemukakan oleh Chotimah dkk (2017) yang mengatakan “status sosial ekonomi seseorang tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya” (p.75). Kebutuhan setiap hari dapat terpenuhi lihat dari tingkatan status ekonomi orang tua.

Orang tua dengan status ekonomi yang tinggi tidak akan sukar dalam memenuhi kebutuhan anaknya dalam pendidikan, orang tua yang dengan status ekonomi rendah akan menghadapi kesulitan-kesulitan dalam memberikan pendidikan bagi anaknya khususnya dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik (Hidayahtullah, 2016). Menurut (Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah, 2018) Prestasi belajar adalah hasil yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar, prestasi belajar merupakan besarnya nilai yang diperoleh dari setiap mata pelajaran. Selanjutnya prestasi belajar anak juga merupakan bagian dari peranan orang tua, dengan memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak maka prestasi yang akan diraih anak juga akan semakin bagus Khosmas (2014) mengemukakan Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik. Setiap siswa yang mengikuti pendidikan formal pasti mengharapkan hasil belajar yang baik karena hasil belajar yang baik dapat membantu mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Khosmas, 2014).

Ekonomi merupakan komponen terpenting dalam keberlangsungan hidup masyarakat, terlebih khusus dalam bidang pendidikan. Untuk mengenyam dunia pendidikan terdapat berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh anak untuk mengikuti proses belajar mengajar. Purnomo dan Rosalina (2016) mengatakan dalam kenyataannya di masyarakat anak yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi yang tinggi mempunyai banyak keperluan atau kesempatan lebih luas dalam memperoleh fasilitas yang mungkin tidak didapat oleh anak yang orang tuanya berstatus sosial ekonomi rendah. Orang tua dengan status ekonomi yang rendah bisa mempengaruhi prestasi anak disekolah, orang tua siswa yang memiliki keterbatasan dana memungkinkan prestasi belajar siswa terganggu karena tidak tersedianya fasilitas yang memadai untuk belajar (Suyono, 2017).

Untuk mewujudkan kegiatan proses belajar mengajar yang teratur dan terarah maka fasilitas belajar mengajar sangat diperlukan fasilitas untuk guru maupun fasilitas untuk peserta didik, fasilitas untuk guru mencakup materi pelajaran, papan tulis, LCD, buku pelajaran, dan computer dan fasilitas untuk siswa mencakup alat tulis menulis, buku, dan tidak menutup kemungkinan siswa membutuhkan media elektronik seperti handphone dan komputer serta jaringan internet seiring dengan berkembangnya teknologi sekarang ini. Hasil belajar yang baik ditunjang dengan fasilitas belajar sebaliknya jika fasilitas belajar berkurang maka hasil belajarpun akan berkurang. Sihombing (2021) Mengemukakan Belajar membutuhkan fasilitas pendukung, baik disekolah maupun dirumah dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Latar belakang keluarga dengan status ekonomi rendah dapat menjadi salahsatu faktor bagi anak untuk tidak ingin belajar atau bersekolah. Kejadian ini dialami oleh peneliti sendiri ketika duduk di bangku sekolah menengah. Kondisi ekonomi orang tua yang rendah maka kebutuhan sekolah siswa seperti alat tulis menulis, buku pelajaran sekolah, dan sepatu tidak dapat dipenuhi oleh orang tua. Bahkan keadaan keluarga yang selalu mendapat masalah memenuhi kebutuhan pokok dialami dan dirasakan langsung oleh peneliti mengakibatkan prestasi belajar atau pencapaian belajar peneliti rendah, dibandingkan teman-teman sekolah yang orang tuanya memiliki status ekonomi yang tinggi memenuhi kebutuhan serat fasilitas siswa dalam belajar mencapai prestasi yang baik. Selanjutnya dalam melanjutkan pendidikan lanjutan peneliti juga mengalami kesulitan dalam memilih sekolah karena orang tua tidak bisa menunjang dana untuk melanjutkan disekolah yang lebih bagus, sedangkan teman-teman peneliti orang tuanya mampu membiayai mereka untuk melanjutkan pendidikan di sekolah yang lebih bagus, terakreditasi A, dan sekolah yang mempunyai fasilitas yang memadai dalam kegiatan belajar mengajar.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang hubungan status ekonomi orang tua dan prestasi akademik siswa telah dilakukan oleh Khosmas (2014) yang meneliti pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap hasil belajar SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Anwar (2016) dalam penelitiannya juga mencoba melihat pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. Penelitian serupa juga dilakukan Tapalak (2019) yang meneliti pengaruh status sosial ekonomi orangtua

terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. Penelitian yang sama juga dilakukan Bandangan (2017) yang mencoba meneliti hubungan status ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, dalam penelitian ini akan berusaha mengungkap tingkat status ekonomi orang tua siswa, prestasi belajar siswa, dan hubungan antara status ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui berapa tingkat status ekonomi orang tua dan berapa tingkat prestasi belajar siswa. Selanjutnya mencari tahu hubungan status ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini membatasi permasalahan pada status ekonomi orang tua ditinjau dari ukuran kekayaan berupa jumlah pendapatan, kepemilikan barang berharga, dan rumah tempat tinggal. Prestasi belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata MID semester siswa.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang bersifat kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk meneliti hubungan tingkat status ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya tersaji menggunakan angka-angka sebagai ukurannya. Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk angka-angka atau nilai, atau data dalam bentuk informasi, komentar, pendapat atau kalimat namun dikuantitatifkan (Mundir, 2013). Tidak hanya kuantitatif, peneliti juga menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif dan korelasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan atau menjelaskan sesuatu yang terjadi di masa lalu maupun masa sekarang ini dan penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya mencakup subyek atau waktu yang berbeda.

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah tentang adanya hubungan antara status ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa, tingkat status ekonomi orang tua serta tingkat prestasi belajar siswa di sekolah. Korelasi merupakan teknik analisis dalam statistika yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Respondens Responden yang akan digunakan didalam penelitian ini berjumlah 63 responden. Responden-responden tersebut adalah siswa kelas VII B, VII D dari SMP Advent Unklab di Kabupaten Minahasa Utara yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Untuk menganalisis data penelitian peneliti menggunakan Statistik sebagai berikut: nilai rata-rata (mean) digunakan untuk menjawab pertanyaan nomor 1, tentang berapa tingkat status ekonomi orang tua, dan pertanyaan nomor 2, tentang berapa tingkat prestasi belajar siswa . pearson product moment correlation akan digunakan untuk mencari tahu rumusan masalah no 3, tentang apakah terdapat hubungan antara status ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk dapat mengetahui tingkat status ekonomi orang tua, peneliti menggunakan nilai rata-rata (*mean score*). Status ekonomi seseorang dapat diukur dan dilihat dari pendapatan, kepemilikan barang berharga, dan rumah tempat tinggal.

Tabel 1. Pendapatan orangtua

| Item                                             | N  | Mean | Std.Deviation |
|--------------------------------------------------|----|------|---------------|
| 1. Penghasilan rata-rata orang tua saya perbulan | 63 | 2,70 | 1,10          |
| a. Kurang dari I.800.000                         |    |      |               |
| b. 1.800.000 - 3.000.000                         |    |      |               |
| c. 3.000.000 - 4.800.000                         |    |      |               |
| d. 4.800.000 - 7.200.000                         |    |      |               |
| e. Lebih dari 7.200.000                          |    |      |               |

Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata (*mean score*) dari pendapatan orang tua yang berada pada skala sedang dengan rata-rata sebesar 2,70.

Tabel 2. Kepemilikan Barang Berharga Keluarga

| Item                                                          | N  | Mean | Std.Deviation |
|---------------------------------------------------------------|----|------|---------------|
| 1. Total harga keseluruhan dari barang berharga keluarga saya | 63 | 2,62 | 1,36          |
| a. Kurang dari 50.000.000-an                                  |    |      |               |
| b. 60.000.000 – 100.000.000-an                                |    |      |               |
| c. 150.000.000 – 200.000.000-an                               |    |      |               |
| d. 300.000.000 – 400.000.000-an                               |    |      |               |
| e. Lebih dari 500.000.000                                     |    |      |               |

Tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata (*mean score*) dari kepemilikan barang berharga keluarga siswa dengan rata-rata sebesar 2,62 yang berarti kepemilikan barang berharga keluarga siswa berada pada skala yang sedang.

Tabel 3. Rumah Tempat Tinggal Orangtua

| Item                                  | N  | Mean | Std.Deviation |
|---------------------------------------|----|------|---------------|
| 1. Harga tempat tinggal keluarga saya | 63 | 2,92 | 1,31          |
| a. Kurang dari 50.000.000-an          |    |      |               |
| b. 60.000.000 - 90.000.000-an         |    |      |               |
| c. 100.000.000 – 200.000-an           |    |      |               |
| d. 300.000.000 – 400.000.000-an       |    |      |               |
| e. Lebih dari 500.000.000             |    |      |               |

Tabel 3 menyajikan nilai rata-rata (*mean score*) dari rumah tempat tinggal yang dihuni oleh keluarga siswa yang berada pada skala sedang dengan rata-rata sebesar 2,92.

Tabel 4. Status Ekonomi Orang Tua

|                          | N  | Mean | Std.Deviation |
|--------------------------|----|------|---------------|
| Status Ekonomi Orang Tua | 63 | 2,75 | 1,08          |

Tabel 4 menyajikan data dari nilai rata-rata (*mean*) status ekonomi orang tua yaitu  $M=2,75$  yang menunjukkan bahwa tingkat status ekonomi orang tua di kelas 7 SMP Advent Unklab berada pada skala yang sedang.

Peneliti menggunakan nilai rata-rata (*mean score*) untuk dapat mengetahui bagaimana tingkat prestasi belajar siswa, dengan menghitung nilai rata-rata pada hasil MID siswa. Tabel 5 menunjukkan nilai rata-rata (*mean score*) dari prestasi belajar siswa kelas 7D dan 7B SMP Advent Unklab dengan  $m=83$  yang berarti bahwa siswa-siswi tersebut memiliki prestasi yang baik.

Tabel 5. Prestasi Belajar Siswa

|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std.Deviation |
|------------------------|----|---------|---------|-------|---------------|
| Prestasi belajar siswa | 63 | 75      | 96      | 82,62 | 7,48          |

Untuk dapat menjawab rumusan masalah yang terakhir ini peneliti menggunakan *pearson product moment correlation*.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

|                          | Status Ekonomi orang tua | Prestasi siswa |
|--------------------------|--------------------------|----------------|
| Status Ekonomi orang tua | Pearson Correlation      | 1              |
|                          | Sig. (2-tailed)          | .132           |
|                          | N                        | 63             |
| Prestasi siswa           | Pearson Correlation      | .132           |
|                          | Sig. (2-tailed)          | .303           |
|                          | N                        | 63             |

Tabel 6 melampirkan hasil dari hubungan antara status ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan  $r=0.132$  dan  $p=0.303 > \alpha=0.05$  (lihat table 6). Maka dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan dari hasil tersebut, maka hipotesa dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Rohmah (2018) dengan judul penelitian Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar, hasil dari penelitian tersebut adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar. Dengan demikian prestasi siswa kelas 7B dan 7D tidak memiliki hubungan dengan status ekonomi orang tua siswa.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat status ekonomi orang tua siswa berada pada kategori sedang sedangkan rata-rata prestasi belajar siswa menunjukkan kategori baik. Penelitian ini juga menemukan bahwa status ekonomi orang tua tidak berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, bagaimanapun kondisi sosial ekonomi orang tua mulai dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, ataupun sangat tinggi tidak mempengaruhi prestasi siswa. Maka hipotesa yang digunakan pada penelitian ini yang mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 75. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/download/5004/3687>
- Hidayahtullah, M. S. (2016). Status Sosial Orang Tua dan Prestasi Akademik Siswa. *Equilibrium*, 195. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/501/460>
- Julaiha. (2015). Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. *Jurnal Mahasiswa BK AN-NUR*, 45. Retrieved from <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/download/358/329>
- Khosmas, S. A. (2014). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5. Retrieved from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/6343/pdf>
- Khosmas, S. A. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. *Nitro Pdf Professional*, 5. Retrieved from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/6343/pdf>
- Mundir, H. (2013). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press. Retrieved from <http://digilib.iain-jember.ac.id/593/1/Metode%20penelitian%20kualitatif%20dan%20kuantitatif.pdf>
- Purnomo, B., & Rosalina, A. (2016). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SD no 64/1 Muara Bulian. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 277. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/gentala/article/view/7120>
- Rohmah, A. (2018). Hubungan kondisi sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar. *Eprints*, 18. Retrieved from [http://eprintslib.ummgl.ac.id/3027/1/14.0305.0026\\_BAB%20I\\_BAB%20II\\_BAB%20III\\_BAB%20V\\_DAFTAR%20PUSTAKA\\_Aminatu%20Rohmah.pdf](http://eprintslib.ummgl.ac.id/3027/1/14.0305.0026_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA_Aminatu%20Rohmah.pdf)

- Sihombing, S. (2021). Hubungan status sosia orangtua dan fasilitas belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di Sma Negeri 1 Pematangsiantar tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2-3. Retrieved from <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPI/article/view/14/12>
- Suyono, A. (2017). Pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar yang dimediasi oleh fasilitas belajar. *Neliti*, 2. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/92731-ID-pengaruh-latar-belakang-sosial-ekonomi-o.pdf>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 116. Retrieved from <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/download/114/102>
- Tapalak, N. W. (2019). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. *Eprints*, 18. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/14922/1/SKRIPSI%20NUR%20WAHYUDI%20DG%20TAPALAK.pdf>